

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA  
INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KECIL SAPU GLAGAH  
(STUDI KASUS KABUPATEN PURBALINGGA)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
SOKHIBUL MUNJL  
NIM. 15810104  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA  
INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KECIL SAPU GLAGAH  
(STUDI KASUS KABUPATEN PURBALINGGA)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SOKHIBUL MUNJI**

**NIM. 15810104**

**PEMBIMBING:**

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si.**

**NIP. 19631014 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: [febi@uin-suka.ac.id](mailto:febi@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-760/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **"Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga dan Kecil Sapu Glagah (Studi Kasus Kabupaten Purbalingga)"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sokhibul Munji  
NIM : 15810104  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juli 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si**  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji I

**Dr. Abdul Haris, M.Ag**  
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

**Lailatis Syarifah, Lc, M.A**  
NIP. 19820709 201503 2 002





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-DM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Hal: Skripsi Saudara Sokhibul Munji**

**Kepada**

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Di Yogyakarta**

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sokhibul Munji  
NIM : 15810104  
Judul : **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga dan Kecil Sapu Glagah (Studi Kasus Kabupaten Purbalingga)”**  
Skripsi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

**Yogyakarta, 22 Juli 2019**  
**Pembimbing,**

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si.**  
**NIP. 19631014 199203 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sokhibul Munji

NIM : 15810104

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga dan Kecil Sapu Glagah (Studi Kasus Kabupaten Purbalingga)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penyusun



Sokhibul Munji  
NIM. 15810104

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sokhibul Munji  
NIM : 15810104  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-eksklusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja  
Industri Rumah Tangga dan Kecil Sapu Glagah  
(Studi Kasus Kabupaten Purbalingga)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 Juli 2019  
Yang menyatakan



Sokhibul Munji  
NIM. 15810104

**HALAMAN MOTTO**

*“Keep Ridho And Khusnuzdan To Allah SWT”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi-MU pemilik seluruhnya,  
yang telah memberikanku kesempatan untuk menulis karya  
ini, tanpa-MU aku tak akan ada.

Karya tulis yang sederhana ini, aku persembahkan untuk  
kedua orang tuaku, Bapak Ali Muhtarom dan Ibu Juminah  
yang telah mengemban amanah yang sebaik-baiknya dalam  
merawatku.

Serta untuk guru-guruku, kakak-kakakku, keluarga besarku  
serta sahabat-sahabat tercinta, yang telah memberikan  
kebahagian dengan mendukung dan mendoakan penyusun dalam  
menyelesaikan karya ini.

Tak lupa aku persembahkan pula untuk almamater tercinta  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----'	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
لكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	جالية	Ditulis	<i>Ā</i>
		Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	تسى	Ditulis	<i>ā</i>
		Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	كريم	Ditulis	<i>ī</i>
		Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	فروض	Ditulis	<i>ū</i>
		Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	قول	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئشكتكم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

أسماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, terucap syukur yang tiada tara kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penyusun haturkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang di ridhai Allah SWT.

Skripsi dengan judul “**Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga dan Kecil Sapu Glagah (Studi Kasus Kabupaten Purbalingga)**” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, dan pengalaman yang penyusun miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penyusun harapkan.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/skripsi, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.

3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen penasihat akademik.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penyusun dan memberikan arahan bagi saya selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
9. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purbalingga.
10. Para pengusaha sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.
11. Kedua orang tua, Bapak Ali Muhtarom dan Ibu Juminah, kakak-kakakku, Siti Khalimah, Tamam Mulhilal, dan Hufon Alfatah yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan atas do'a yang dipanjatkan untuk penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Semua guru, semua sahabat, dan semua keluarga yang telah mendukung dan mendoakan penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi Syari'ah C 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan KKN 181 Gabug, Giri Cahyo, Gunung Kidul, Insan Kamil, Reni Safitri, Wahyu Dwi Suwitasari, Himatul Alawiyah, Astiningsih, Muflihatun Nur Aini, dan Refan Aditya.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan Ambassador Corp 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
17. Keluarga besar LIMAPUSAKA (Lingkar Mahasiswa Purbalingga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) pada umumnya dan LIMAPUSAKA 2015 pada khususnya.
18. Sahabat-sahabat seperjuangan “kos 280a”.
19. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penyusun dapat dinilai sebagai nilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penyusun juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penyusun maupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Tenaga Kerja.....	15
2. Industri.....	19
3. Upah.....	22
4. Modal Usaha.....	25
5. Usia Usaha.....	28
6. Omzet Penjualan.....	29
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis.....	39
1. Hubungan Upah Tenaga Kerja dengan Penyerapan Tenaga Kerja....	39
2. Hubungan Modal Usaha dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	40
3. Hubungan Usia Usaha dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	40
4. Hubungan Omzet Penjualan dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	41
5. Hubungan Variabel Upah, Modal Usaha, Usia Usaha, dan Omzet Penjualan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	42
D. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sumber dan Jenis Data.....	43
1. Metode Angket/Kuesioner.....	43
2. Metode Interview (wawancara),.....	44



C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Definisi Operasional Variabel .....	45
1. Penyerapan Tenaga Kerja .....	45
2. Upah.....	45
3. Modal Usaha .....	45
4. Usia Usaha .....	46
5. Omzet Penjualan .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	47
2. Uji Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Kabupaten Purbalingga .....	51
2. Karakteristik Responden.....	53
3. Deskripsi Data Penelitian .....	56
4. Hasil Analisis Data .....	65
B. Pembahasan .....	71
1. Pengaruh Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	71
2. Pengaruh Modal terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	73
3. Pengaruh Usia Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	75
4. Pengaruh Omzet terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	76
5. Pengaruh Upah, Modal, Usia Usaha, dan Omzet terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah tenaga kerja menurut provinsi dalam industri mikro dan kecil (2015) .....	3
Tabel 1.2	Produk domestik regional bruto Kabupaten Purbalingga menurut lapangan usaha atas harga konstan seri 2010 tahun 2014-2017 (juta rupiah) .....	5
Tabel 1.3	Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 .....	6
Tabel 1.4	Jumlah industri sedang, industri besar dan tenaga kerja di Kabupaten Purbalingga tahun 2012-2014 .....	7
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu .....	34
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi jenis kelamin .....	54
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi status pernikahan .....	54
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi latar belakang usaha .....	55
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi asal keterampilan .....	55
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi alasan mendirikan usaha .....	55
Tabel 4.6	Penyerapan tenaga kerja di industri sapu glagah .....	57
Tabel 4.7	Upah tenaga kerja .....	59
Tabel 4.8	Modal usaha .....	61
Tabel 4.9	Usia usaha .....	62
Tabel 4.10	Omzet penjualan .....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	67
Tabel 4.13	Hasil regresi linier berganda .....	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan .....	69
Tabel 4.15	Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan bekerja di Kabupaten Purbalingga, 2017 .....	73

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Statistik ketenagakerjaan Kabupaten Purbalingga tahun 2013-2015, 2017 .....	7
Gambar 2.1	Kurva keseimbangan pasar tenaga kerja.....	15
Gambar 2.2	Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....	17
Gambar 2.3	Bagan kerangka teoritis .....	42
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Purbalingga .....	51
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan ayat .....	86
Lampiran 2. Kuesioner penelitian .....	87
Lampiran 3. Data penelitian .....	92
Lampiran 4. Hasil regresi .....	95
Lampiran 5. Surat izin penelitian .....	99
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian .....	104
Lampiran 7. <i>Curriculume vitae</i> .....	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu terdiri dari 4 variabel bebas (X) yaitu Upah (X1), Modal (X2), Usia Usaha (X3), dan Omzet (X4) serta satu variabel terikat yaitu Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha sapu glagah di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh upah, modal, usia usaha, dan omzet terhadap penyerapan tenaga kerja. Sampel sebanyak 70 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey eksplanatori dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan teknik menggunakan regresi linier berganda. Dalam analisis data menggunakan bantuan program *Eviews 8*. Hasil penelitian didapatkan  $R^2$  sebesar 66,67 % dengan uji F menunjukkan bahwa keempat variabel Independen yaitu upah, modal, usia usaha, dan omzet berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja. kemudian berdasarkan uji T menunjukkan bahwa variabel upah dan modal berpengaruh signifikan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan usia usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga, dan omzet berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja IRTK sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci : *Regresi linear berganda, penyerapan tenaga kerja, upah, modal, usia usaha, omzet.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

In this research, the object is consisting of 4 independent variables (X), Wages (X1), Capital (X2), Business Age (X3), and Total Revenue(X4) and one other variable is Absorption of labor (Y). While the subjects in this study business were glagah broom enterprenuers in Purbalingga Regency. This research was conducted to determine the effect Wages, Capital, Business Age, and Total Revenue to Absorption of labor. With a sample of 70 respondents. The method used in this study is an explanatory survey using a questionnaire as a data collection tool and data analysis techniques using Ordinary Least Square (OLS). In analyzing the data using the program Eviews 8. The results of the study get  $R^2$  of 66,67% with the F test showing that the four Independent variables, Wages, Capital, Business Age, and Total Revenue to Absorption of labor. Then based on the T test shows that the wages variables and the capital have a significant negative effect on the absorption of labor. The business age variable does not have a significant effect on the absorption of labour. And total revenue has a significantly positive effect on the absorption of labor home industry and small industry glagah broom in Purbalingga Regency.

Keywords: *Ordinary least square, absorption of labor, wages, capital, business age, and total revenue*



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, tetapi dibalik melimpahnya dari sisi kedua sumber daya tersebut tidak menjamin adanya pembangunan yang merata. Perencanaan ekonomi komprehensif yang menetapkan target-target meliputi seluruh aspek atau sektor penting dari perekonomian nasional serta rencana ekonomi parsial yang meliputi sektor-sektor ekonomi tertentu saja (sektor industri, pertanian, sektor publik, sektor luar negeri, dan lainnya) harus dilakukan oleh pemerintah (Todaro, 2006: 3). Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah dengan meningkatkan kegiatan industri tanpa mengabaikan pembangunan di sektor lain. Tidak hanya industri yang berskala besar yang dikembangkan, industri kecil dan rumah tangga lebih efektif karena selain memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha juga dapat mendorong pembangunan daerah dan pedesaan di Indonesia (Sari, 2015).

Pemberdayaan industri kecil dan menengah merupakan salah satu prioritas pengembangan ekonomi kerakyatan, karena merupakan wujud kehidupan sebagian rakyat Indonesia paska krisis dan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dibanding industri besar. Industri kecil dan menengah juga merupakan sektor yang strategis bagi tiap daerah untuk mengurangi masalah pengangguran (Sari, 2015). Menurut symposium hukum perindustrian,

yang dimaksud dengan industri adalah rangkaian kegiatan usaha ekonomi yang meliputi pengelolaan dan pengerjaan atau pembuatan, perubahan dan perbaikan bahan baku menjadi barang sehingga pada akhirnya akan lebih berguna dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat (Simanjuntak, 2001: 47).

Sedangkan menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Menurut Arsyad (2010: 442), sektor industri berperan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*). Dengan adanya pengembangan dalam sektor industri maka akan memicu berkembangnya sektor perekonomian lainnya.

Tujuan didirikannya industri adalah untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Dengan adanya industri masyarakat bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan, yang artinya masyarakat memiliki daya beli. Jika daya beli masyarakat meningkat, akan meningkatkan permintaan barang dan jasa. Peningkatan permintaan barang dan jasa akan berpengaruh positif terhadap industri-industri, yaitu industri akan meningkatkan jumlah produksinya melalui penambahan kapasitas produksi atau perluasan industri. Adanya perluasan industri tentu akan banyak memerlukan tenaga kerja baru.

Adanya pertambahan tenaga kerja baru akan mempengaruhi falsafah penggajian. Falsafah penggajian adalah komitmen perusahaan untuk menghargai karyawan. Falsafah gaji yang konsisten memberikan perusahaan dan karyawan



kerangka acuan ketika membahas dan bernegosiasi soal gaji (Ojimba dalam Sentot Imam Wahjono, 2015: 132).

UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha yang berskala besar, melainkan kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2012: 49). Itu terbukti dari Survei *Organization of Economic Cooperation Development* (OECD) pada tahun 2016 menunjukkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyerap paling banyak tenaga kerja di Indonesia. Sektor ini menyerap 70,3 persen tenaga kerja.<sup>1</sup>

**Tabel 1.1**

**Jumlah tenaga kerja menurut provinsi dalam industri mikro dan kecil (2015)**

Provinsi	2015	
	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi (Orang)	
	Mikro	Kecil
ACEH	112728	9777
SUMATERA UTARA	168272	27103
SUMATERA BARAT	114601	31016
RIAU	33645	4839
JAMBI	41790	12030
SUMATERA SELATAN	79542	14617
BENGKULU	22138	4593
LAMPUNG	157646	30826
KEP. BANGKA BELITUNG	10470	1839
KEP. RIAU	10146	1931
DKI JAKARTA	64180	52710
JAWA BARAT	833706	463913
JAWA TENGAH	1830429	740980
DI YOGYAKARTA	93632	38445
JAWA TIMUR	1518302	398088
BANTEN	191324	80726
BALI	162548	60235
NUSA TENGGARA BARAT	156660	166662
NUSA TENGGARA TIMUR	124561	12204
KALIMANTAN BARAT	99439	7953
KALIMANTAN TENGAH	21392	4393

<sup>1</sup><https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/10/11/pgf0ow368-umkm-paling-banyak-serap-tenaga-kerja-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 6 Maret 2019 jam 12:11.

Provinsi	2015	
	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi (Orang)	
	Mikro	Kecil
KALIMANTAN SELATAN	95252	15482
KALIMANTAN TIMUR	19213	6228
KALIMANTAN UTARA	2220	895
SULAWESI UTARA	71833	351
SULAWESI TENGAH	40946	13149
SULAWESI SELATAN	201034	44957
SULAWESI TENGGARA	81671	8424
GORONTALO	22726	5332
SULAWESI BARAT	20319	5310
MALUKU	32413	1963
MALUKU UTARA	10551	1108
PAPUA BARAT	2623	592
PAPUA	16442	2716
INDONESIA	6464394	2271387

Sumber: BPS, 2018.

Dilihat dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang ada di industri mikro tahun 2015 se-Indonesia sebanyak 6.464.394 orang dan di industri kecil sebanyak 2.271.387 orang. Sedangkan di Jawa Tengah merupakan provinsi dengan jumlah penyerapan tenaga kerja disektor industri mikro dan kecil terbesar di Indonesia, jumlah tenaga kerja yang ada di industri mikro tahun 2015 sebanyak 1.830.429 orang dan industri kecil sebanyak 740.980 orang.

Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu wilayah kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Purbalingga memiliki luas 777,64 kilometer persegi, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 adalah 925.193 jiwa, yang terdiri dari 456.972 laki-laki dan 468.221 perempuan.

**Tabel 1.2**  
**Produk domestik regional bruto Kabupaten Purbalingga menurut**  
**lapangan usaha atas harga konstan seri 2010 tahun 2014-2017 (juta**  
**rupiah)**

Lapangan Usaha	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3781855	3971234	3986861	4095161
B. Pertambangan dan Penggalan	664039	679959	637006	638426
C. Industri Pengolahan	3437495	3637492	3816051	4032212
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8566	8237	9709	9991
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17445	17699	18101	19231
F. Konstruksi	781386	828339	886804	970235
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1855494	1933301	2028205	2153512
H. Transportasi dan Pergudangan	471111	512732	543904	572919
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	325006	350941	367926	391676
J. Informasi dan Komunikasi	276226	303718	329079	369862
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	284323	296640	334163	349192
L. Real Estate	158197	169497	183043	194176
M,N. Jasa Perusahaan	21825	23944	26109	28392
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	381800	401025	411638	419767
P. Jasa Pendidikan	665592	706518	765242	826956
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130576	140073	155084	168648
R,S,T,U. Jasa lainnya	266001	274588	298000	323928

Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga, 2019.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa industri pengolahan di Kabupaten Purbalingga memiliki potensi yang baik dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan nilai yang semakin naik tiap tahunnya pada tahun 2014 sebesar Rp3.437.495.000.000 dan tahun 2017 sebesar Rp4.032.212.000.000 dapat dikatakan bahwa ada peningkatan perkembangan sektor industri di Kabupaten Purbalingga. Industri Pengolahan hanya kalah dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Industri kecil maupun menengah memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan agar menyerap kelebihan tenaga kerja. Mekanisme dalam mendirikan industri kecil yang tidak terlalu sulit dan tidak perlu membutuhkan

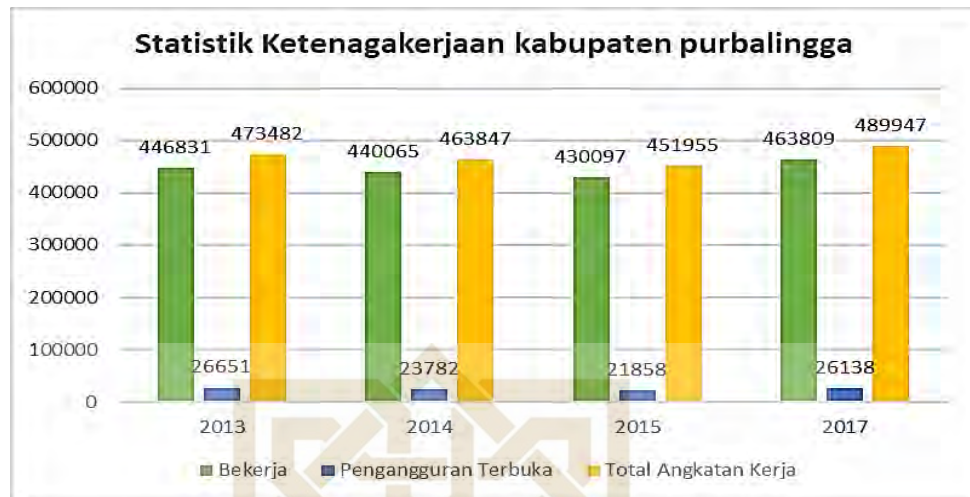
kemampuan yang tinggi, bisa menjadi pilihan masyarakat untuk mencari penghasilan serta membuka lapangan usaha baru.

**Tabel 1.3**  
**Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017**

Lapangan pekerjaan Utama	2017		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	2694547	1629446	4323993
Pertambangan dan Penggalian	107552	12989	120541
Industri Pengolahan	1765442	1797833	3563275
Listrik, Gas, dan Air	41127	6860	47987
Bangunan	1468680	24634	1493314
Perdagangan	1802408	2323368	4125776
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	575063	37958	613021
Keuangan	305925	113319	419244
Jasa	1256134	1223389	2479523
Jumlah	10016878	7169796	17186674

Sumber: BPS Jawa Tengah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja pada tahun 2017 sektor industri pengolahan berada pada urutan terbanyak ketiga dengan jumlah 3.563.275 pekerja setelah sektor pertanian (4.323.993 pekerja) dan perdagangan (4.125.776 pekerja) diikuti oleh sektor jasa (2.479.523 pekerja) dan bangunan (1.493.314 pekerja). Sektor industri menyerap tenaga kerja sebesar 19,8% dari angkatan kerja yang berjumlah 18.010.612 jiwa yang ada di Provinsi Jawa Tengah.



**Gambar 1.1**

**Statistik ketenagakerjaan Kabupaten Purbalingga tahun 2013-2015, 2017**

Sumber: BPS Jawa Tengah 2019, Diolah.

Data di atas menunjukkan jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2017 sebesar 26.138 orang dari total angkatan kerja sebanyak 489.947 orang. Tentu ini menjadi salah satu pekerjaan rumah bagi pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga.

**Tabel 1.4**

**Jumlah industri sedang, industri besar dan tenaga kerja di Kabupaten Purbalingga tahun 2012-2014**

Tahun	Industri Sedang		Industri Besar	
	Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
2012	51	2898	39	32905
2013	40	1766	42	40286
2014	50	2144	40	40253

Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga, 2018.

Dari data di atas menunjukkan adanya potensi industri dan tenaga kerja yang terserap dalam industri sedang dan besar di Kabupaten Purbalingga. Kabupaten Purbalingga merupakan sentra penghasil sapu glagah. Kerajinan sapu glagah dikenal sejak tahun 1993 dan merupakan salah satu industri rumah tangga yang mengelola bunga glagah menjadi kerajinan sapu. Sapu glagah ditetapkan sebagai produk unggulan daerah pada tahun 2003 karena berperan dalam menciptakan nilai tambah, memanfaatkan sumber daya secara nyata, menyerap

tenaga kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah. Peluang ekspor sapu glagah juga masih sangat lebar. Prospek bisnis sapu glagah di Kabupaten Purbalingga terus berkembang, hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya pengiriman ekspor pada tahun 2010 dan 2011. Data ekspor sapu glagah pada tahun 2010 yaitu sebanyak 76.782 buah sapu setiap tahun dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 111.855 buah setiap tahun (Sularso, 2014).

Industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga memang masih kalah dengan Industri rumah tangga dan kecil lainnya yaitu industri knalpot. Menurut (Istiqomah, 2018) Pada tahun 2010 telah eksis industri knalpot 112 unit usaha dengan total tenaga kerja sebanyak 483 orang. Sedangkan tahun 2015, industri knalpot yang berada di Purbalingga adalah sebanyak 173 industri dan telah menyerap 873 tenaga kerja. Kemampuan berproduksi dari seluruh industri knalpot di Purbalingga adalah sebanyak 313.380 unit per tahun dengan nilai produksi Rp43,8 miliar.

Meskipun belum sebesar industri knalpot, potensi industri sapu glagah ini memiliki prospek yang cerah, menurut Oktiana Agis Pratami (2019) dalam skripsinya menuliskan, melimpahnya tanaman glagah yang mencapai 10 ribu ton pertahun di Kabupaten Purbalingga memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya berbagai industri kecil menengah kerajinan sapu glagah. Saat ini ada sekitar 70 unit usaha kerajinan sapu glagah yang berkembang di Purbalingga (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purbalingga, 2019).

Salah satunya Sapu glagah arjuna produksi warga Purbasari Kecamatan Karangjambu telah berkualitas ekspor. Bahkan, saat ini wilayah pemasarannya sudah merambah ke beberapa negara.<sup>2</sup> Selain sebagai penggerak ekonomi rakyat sektor industri ini juga bisa mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Purbalingga contohnya di Desa Sirau, Kepala Desa Sirau Hendri Sutrisno, S.Sos mengaku hampir 70 persen masyarakat di desanya menjadi perajin sapu glagah. Diantaranya menopang kehidupan keluarganya dari hasil kerajinan sapu glagah yang ditekuni.<sup>3</sup> Selain itu juga menurut Suwito selaku Kepala Desa Purbasari, mengatakan untuk membentengi perginya pengrajin sapu di Purbasari, Suwito meminta bantuan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purbalingga untuk membangun gedung sebagai pusat pembuatan sapu.<sup>4</sup>

Penelitian tentang pengaruh upah, modal kerja, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pernah dilakukan oleh Venty Oviartha Pradana pada tahun 2013 dengan mengambil studi kasus industri kecil perabot rumah tangga dari kayu di Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil perabot rumah tangga dari kayu adalah negatif dan tidak signifikan. Sedangkan pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil perabot rumah tangga dari kayu adalah positif dan signifikan, dan pengaruh nilai produksi terhadap

---

<sup>2</sup><https://www.gatra.com/rubrik/ekonomi/390547-Berkualitas-Ekspor-Pengrajin-Sapu-Glagah-Purbalingga-Bakal-Punya-Wadah-Koperasi> (diakses pada tanggal 4 Maret 2019, jam 00:23).

<sup>3</sup>[http://rri.co.id/purwokerto/post/berita/370346/purbalingga/wabup\\_tiwu\\_dorong\\_pengembangan\\_potensi\\_kerajinan\\_sapu\\_sirau.html](http://rri.co.id/purwokerto/post/berita/370346/purbalingga/wabup_tiwu_dorong_pengembangan_potensi_kerajinan_sapu_sirau.html) (diakses pada tanggal 4 Maret 2019, jam 00:34).

<sup>4</sup><https://www.gatra.com/rubrik/ekonomi/390547-Berkualitas-Ekspor-Pengrajin-Sapu-Glagah-Purbalingga-Bakal-Punya-Wadah-Koperasi> (diakses pada tanggal 4 Maret 2019, jam 00:23).

penyerapan tenaga kerja di industri kecil perabot rumah tangga dari kayu adalah positif dan signifikan.

Penelitian lain tentang penyerapan tenaga kerja dilakukan oleh Vera Haryani Siburian pada tahun 2013 yang mengambil studi kasus pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa. Pertama, modal kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Kedua, Produktivitas tenaga kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Ketiga Upah tenaga kerja mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara. Keempat, Usia usaha mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara.

Berangkat dari keadaan itu maka peneliti ingin meneliti suatu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor industri rumah tangga dan kecil dengan judul “**Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga dan Kecil Sapu Glagah (Studi Kasus Kabupaten Purbalingga)**”. Keterbatasan penelitian ini adalah dalam hal waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya bulan Maret tahun 2019.



## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana pengaruh usia usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga?
4. Bagaimana pengaruh omzet Penjualan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga?
5. Bagaimana pengaruh upah, modal, usia usaha, dan omzet usaha secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari pemaparan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.
2. Menganalisis pengaruh modal usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.
3. Menganalisis pengaruh usia usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.

4. Menganalisis pengaruh omzet Penjualan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.
5. Menganalisis secara simultan pengaruh upah, modal, usia usaha, dan omzet usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.

Selain tujuan penelitian yang sudah di jelaskan di atas, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademik: sebagai informasi mengenai penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil khususnya industri rumah tangga dan kecil sapu glagah Kabupaten Purbalingga.
2. Bagi pemilik usaha: dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah, sehingga industri dapat berkembang.
3. Bagi pemerintah: penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi terkait dalam melakukan evaluasi dan menentukan kebijakan dalam pengembangan sektor industri khususnya industri rumah tangga dan kecil sapu glagah. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga selaku pengambil kebijakan dalam hal ketenagakerjaan, khususnya pada industri sapu glagah.
4. Bagi penelitian selanjutnya: sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang melaksanakan penelitian serupa maupun lanjutan di bidang ketenagakerjaan industri rumah tangga dan kecil.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan umum yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang dituangkan menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Pada bab ini juga mengungkapkan kerangka penelitian serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian ini berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

Bab IV Pembahasan yang memuat dan menguraikan dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta implementasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah. Bab ini juga berisi saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel upah memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga. Dengan adanya peningkatan upah akan menyebabkan penurunan penggunaan tenaga kerja di industri sapu glagah. Selain itu juga tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah, sehingga mau menerima berapa saja upah yang diberikan.
2. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga. Dengan adanya penambahan modal akan menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Karena industri sapu glagah yang sekarang sudah mulai menggunakan mesin-mesin yang bisa membuat efisien. Menurut teori *Frame Benefit* modal dapat digunakan untuk membeli mesin-mesin atau peralatan untuk meningkatkan proses produksi. Dengan penambahan mesin-mesin atau peralatan produksi akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja karena mesin atau peralatan produksi dapat menggantikan tenaga kerja.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel usia usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja

industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga. Merujuk pada hasil kuisioner yang telah terkumpul dapat diketahui bahwa belum tentu industri yang telah lama berdiri memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak, sebaliknya ada industri yang belum lama berdiri tetapi memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak.

4. Variabel omzet penjualan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.
5. Diketahui bahwa variabel upah ( $x_1$ ), modal ( $x_2$ ), usia usaha ( $x_3$ ), dan omzet ( $x_4$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga, maka penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah dalam hal upah, untuk menyerap tenaga kerja yang banyak maka upah kecil, walaupun dalam segi standar hidup layak kurang. Dalam hal permodalan, pemerintah bisa memberikan bantuan pinjaman kepada para pengusaha, misalnya dalam bentuk koperasi simpan pinjam atau sejenisnya, karena dari penelitian yang dilakukan para pengusaha terkadang terkendala dalam hal permodalan untuk menjalankan industri ini. Selain itu pemerintah membina kemampuan industri dalam menghitung modal

optimum yang diperlukan, cara membuat pembukuan dana keluar dan dana masuk yang benar, kemampuan menyusun suatu proposal pendanaan ke lembaga-lembaga pemberi modal, serta mengeluarkan kebijakan atau peraturan yang lebih memihak industri dalam pemberian kredit.

Dalam hal lama usaha, pemerintah dapat menyelenggarakan pelatihan untuk membuat inovasi dalam hal model dan merk sapu supaya bisa lebih bersaing dengan produk sejenis di daerah lain. Dalam hal omzet penjualan, pemerintah lebih banyak mengikutsertakan hasil-hasil sapu glagah di *event-event* nasional atau bazar-bazar yang bertaraf nasional agar produk sapu glagah lebih dikenal masyarakat luas.

2. Bagi pengusaha sapu glagah dapat membentuk suatu wadah kerjasama antar pengusaha agar dapat berdiskusi tentang kondisi pasar sapu glagah dan hal lain yang berhubungan dengan usaha sapu glagah. Selain itu, wadah kerjasama juga bisa berfungsi sebagai penguat industri rumah tangga dan kecil sapu glagah di Kabupaten Purbalingga agar dapat bersaing dengan industri sejenis di daerah lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Asri, Marwan dan John Suprianto. (1986). *Menejemen Perusahaan Pendekatan Operasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. <http://jateng.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. <http://purbalinggakab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019.
- Chaudry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonmi Islam; Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Divianto. (2014). “Pengaruh Upah, Modal, Produktivitas dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Kecil-Menengah di Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Percetakan)”. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius) Vol.4 No.1, Jan 2014 Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purbalingga (2019).
- Foster B; Karen R. (2001). *Pembinaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM.
- [http://rri.co.id/purwokerto/post/berita/370346/purbalingga/wabup\\_tiw\\_dorong\\_pengembangan\\_potensi\\_kerajinan\\_sapu\\_sirau.html](http://rri.co.id/purwokerto/post/berita/370346/purbalingga/wabup_tiw_dorong_pengembangan_potensi_kerajinan_sapu_sirau.html) (diakses pada tanggal 4 Maret 2019, jam 00:34).
- <https://www.gatra.com/rubrik/ekonomi/390547-Berkualitas-Ekspor-Pengrajin-Sapu-Glagah-Purbalingga-Bakal-Punya-Wadah-Koperasi> (diakses pada tanggal 4 Maret 2019, jam 00:23).
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/22/11/2018/diumumkan-berikut-daftar-besaran-umk-2019-di-jateng/>. Diakses pada tanggal 5 Juli 2019, pukul 1:42 WIB.
- [https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/10/11/pgf0ow368um\\_km-paling-banyak-serap-tenaga-kerja-di-indonesia](https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/10/11/pgf0ow368um_km-paling-banyak-serap-tenaga-kerja-di-indonesia). Diakses pada tanggal 6 Maret 2019 jam 12:11.



- Huda, Nurul. (2009). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Irawan. (1997). *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Istiqomah, Asfiatul. (2018). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot di Kabupaten Purbalingga)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta: Andi.
- Lutfiyah. (2017). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Jenang di wilayah Kabupaten Kudus”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Mankiw, Gregory N. (2003). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2011). *Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohammed, Mahad. 2016. “DETERMINANTS OF LABOUR DEMAND, A CASE OF MOGADISHU CITY, SOMALIA”. Jurnal: *American Journal of Economic (AJE)* Vol.1, Issue 2 No.6, pp 86-98, 2016.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Kebutuhan Hidup Layak.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2015 tentang Pengupahan.
- Pradana, Venty Oviartha. (2013). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Perabot Rumah Tangga dari Kayu (Studi Kasus Kabupaten Klaten)”. Skripsi. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Pratami, Oktiana Agis. (2019). “Strategi Peningkatan Kualitas Produk Sapu Glagah Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industri Sapu Glagah Sinar Mentari Desa Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

- Purnomo, Reza Adi. (2013). “Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil & Menengah Anyaman Bambu di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur”. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rasyid, Mohtor. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika dengan Aplikasi Program Stata*. Yogyakarta: TREND.
- Sari, Rini Anita & Muhammad Husaini. (2015). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Tempe di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2009-2013”. Jurnal Ekonomi Pembangunan-Vol 4, No 2, Juli 2015.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Setyaningrum, Tika (2015). “Pengaruh upah, Penerimaan Penjualan dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Genteng di Desa Kebumen, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sholeh, Maimun. (2007). *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Siburian, Vera Haryani. (2013). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara)”. Skripsi. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Siburian, Vera Haryani, Nenik Woyanti. (2013). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara)”. Jurnal: Diponegoro Journal Of Economics Volume 2, Nomor 4.
- Simanjuntak, Payaman J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persedaa.

- Sukirno, Sadono. (2011). *MakroEkonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadi. (2010). *Pengantar Ekonomi Bisnis*. Bandung: Humaniora.
- Sularso, Kusmantoro Edy, Ratna Satriani, dan Nurul Hidayat. (2014). “Analisis Finansial Pembuatan Sapu Glagah di Kabupaten Purbalingga (Studi Kasus Pada Industri Kecil Sapu Glagah)”. *Jurnal: Agrin* Vol. 18, No. 2, Universitas Jendral Soedirman.
- Suliyano, Dr. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Afid Nurdian. (2015). “Analisis Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Tempe (Studi Kasus Sentra Industri Tempe Sanan Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang)”. *Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Todaro dan Michael P. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia; Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang No 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Pengertian Upah Minimum dan Ketenagakerjaan.
- Wahjono, Sentot Imam. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba.
- Wasroh (2019). Wawancara. Purbalingga, Selasa 16 April 2019.
- Wijaya, Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Yuditya, Arief Rachman. (2014). “Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Mebel (Studi Kasus Sentra Industri Mebel Jl. Piranha Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang)”. Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Zamrowi, M.Taufik. (2007). “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

